

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai warga negara perlu mengembangkan diri untuk dapat hidup ditengah-tengah masyarakat, apalagi dengan perkembangan reformasi yang menuntun perubahan disegala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan meningkatkan kemampuan wawasan dan pemahaman terhadap sesuatu melalui jalur pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam pembangunan membutuhkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan, pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Pembangunan ini meliputi pembanguna material dan spiritual.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No.20 Tahun 2000 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”

Bahwa keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Untuk itu pemerintah akhir-akhir ini mengusahakan mutu pendidikan di Tanah air, terutama pendidikan formal. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan.

Menurut Sukmadinata (2003:101) “Prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam individu (internal). Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri menentukan prestasi belajar seseorang.

Faktor Internal siswa meliputi karakteristik baik fisiologis maupun psikologis. Karakteristik fisiologis merupakan keadaan fisik siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Karakteristik psikologis antara lain latar belakang sosial, emosi, disiplin belajar, perbedaan kepribadian. Faktor eksternal antara lain guru, bahan pelajaran, media, fasilitas.

Akan tetapi perlu diketahui kualitas pendidikan di Indonesia masih sangatlah memprihatinkan dapat dikatakan juga bahwa prestasi Indonesia

masih rendah. Ini dibuktikan antara lain dari data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia, yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala keluarga yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. ([http://www. Klilafah 1924.org](http://www.Klilafah1924.org))

Dari data-data diatas tentang kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah bisa mengakibatkan prestasi Indonesia dalam dunia pendidikan juga masih rendah. Itu semua bisa terjadi dikarenakan ada masalah dalam sistem pendidikan di Indonesia. Diantaranya kekeliruan paradigma pendidikan yang mendasari keseluruhan penyelenggaran sistem pendidikan, berbagai problem yang berkaitan aspek praktis/teknis yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, seperti mahal nya biaya pendidikan, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, yang bisa mengakibatkan prestasi belajar rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar di Indonesia masih perlu usaha yang sangat besar diantaranya diperlukan tenaga kependidikan yang berkualitas dan unggul.

Pasal 39 ayat 2 menyatakan:

“Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelayanan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”.

Dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi adalah berbeda dengan proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di sekolah yang menjadi pendidik adalah guru, sedangkan di perguruan tinggi yang menjadi pendidik adalah dosen. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa “dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan semangat Wacana Keilmuan dan Keislaman berkomitmen tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap menjunjung tinggi keislaman. UMS juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan, serta mengembangkan riset bidang IPTEK.

Kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah penunjang yang termasuk matakuliah berkehidupan bersama, yang ditempuh pada semester 6. Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang sangat penting untuk diberikan dan dikuasai oleh mahasiswa (khususnya jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi). Hal ini menunjang kompetensi guru ekonomi atau tenaga ahli akuntansi dan wirausahawan yang mempunyai pemahaman tentang mendirikan dan mengelola suatu usaha bisnis. Sehingga sebagai bekal mahasiswa untuk membantu kelancaran kerja serta segala aktivitas manusia sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sedangkan tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokrasi dan bertanggung jawab”.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang tertulis diatas yaitu membentuk watak peserta didik. Sedangkan watak orang yang satu dengan orang yang lain berbeda-beda. Sebagai contohnya yaitu bagaimana mahasiswa menilai dosen mereka, bagaimana dosen dalam mengajar dan keterampilan yang dimiliki dosen setiap mahasiswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Karena setiap dosen mempunyai keterampilan mengajar masing-masing maka persepsi mahasiswa terhadap dosen pun juga berbeda-beda. Menurut Djamarah (2000:99) “Beberapa keterampilan yang dimiliki dosen antara lain keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran”. Semakin bagus keterampilan yang dimiliki dosen maka akan semakin menarik mahasiswa untuk berpersepsi bagus, dan itu terkadang juga berpengaruh pada semangat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang diampu oleh dosen tersebut.

Dosen yang memiliki keterampilan dalam mengajar sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Usaha yang dilakukan universitas antara lain melakukan seleksi dan menaikkan standar pendidikan dosen. Misalnya dosen

minimal berpendidikan strata-2. Dengan usaha ini, Universitas Muhammadiyah Surakarta didukung oleh pendidik yang berkualitas. Dengan adanya pendidik yang berkualitas mahasiswa seharusnya memanfaatkan untuk memperdalam ilmu. Dosen bertugas mentransfer ilmu kepada mahasiswa dan mahasiswa mempunyai hak untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami.

Selain itu motivasi belajar juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2002:80) “motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia untuk belajar”. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan dari orang lain apabila mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan bisa juga akan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri siswa maka akan mendorong siswa tersebut untuk belajar dan mengatasi kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SEMESTER 6 TAHUN AJARAN 2011 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan lebih mendalam dan terpusat pada tujuan yang telah ditetapkan serta untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen
2. Motivasi belajar
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai semester 6 mata kuliah kewirausahaan tahun ajaran 2011 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah seperti yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Apakah ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan

semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teori**

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pengalaman kepada kampus tempat diadakan penelitian tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan motivasi belajar



terhadap prestasi belajar kewirausahaan semester 6 tahun ajaran 2011 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## 2. Manfaat praktek

- 1) Memberi sumbangan pemikiran bagi para dosen dan lembaga pendidikan pada umumnya tentang pengaruh persepsi mengenai keterampilan mengajar dosen dan motivasi belajar terhadap prestasi.
- 2) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menghadapi peserta didik di waktu yang akan datang.

## **F. Sistematika Penelitian**

### BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian prestasi belajar, keterampilan mengajar dosen, motivasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat penelitian, populasi, sample, dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

#### **BAB IV    PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

Gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasannya.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Meliputi kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**